
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN OLI PADA CVPRIMA JAYA SEJAHTERA

Adian Cu Utama¹, Riyadi J. Iskandar², Lukman³

^{1,2,3}Sistem Informasi, STMIK Widya Dharma, Pontianak

e-mail: ¹adiantiens@yahoo.com, ²riyadijiskandar@gmail.com, ³loekmanzhang@gmail.com

Abstract

CV Prima Jaya Sejahtera still use semi-computerisation data processing, that cause companies difficulty in managing their business quickly, accurately and improve the quality of sales and assist leaders in obtaining information more maximal. Research methods of data collection use interviews, observation and study of literature. Data analysis technique using Unified Modeling Language (UML), Microsoft Visual Basic 6.0 as engineering systems design, *database* design using Microsoft Access 2003 and reports using Crystal Report 8.5. The conclusion is the proposed system can improve transaction management, ease of storage and preparation of reports to be faster so that in decision making.

Keywords-Inventory and Sales Information System, CV Prima Jaya Sejahtera.

Abstrak

Sistem informasi yang digunakan pada CV Prima Jaya Sejahtera saat ini masih menggunakan cara semi komputerisasi sehingga perusahaan mengalami kendala dalam mengelola usahanya secara cepat, tepat dan bisa meningkatkan kualitas penjualan dan membantu pimpinan dalam memperoleh informasi yang lebih maksimal. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Unified Modeling Language* (UML), *Microsoft Visual Basic 6.0* sebagai teknik merancang sistem, perancangan *database* menggunakan *Microsoft Access 2003* dan laporan menggunakan *Crystal Report 8.5*. Kesimpulan dari penelitian adalah sistem yang diusulkan dapat meningkatkan pengelolaan transaksi, kemudahan dalam penyimpanan data dan penyusunan laporan menjadi lebih cepat sehingga dalam pengambilan keputusan.

Kata kunci-Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan, CV Prima Jaya Sejahtera.

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini penggunaan komputer dan teknologi informasi di berbagai bidang semakin pesat. Dengan perkembangan komputer dan teknologi informasi, manusia semakin ingin berkembang dan meninggalkan pekerjaan-pekerjaan yang bersifat manual. Perkembangan komputer dan teknologi informasi yang sangat pesat ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja kerja yang efisien dan bermanfaat untuk mencapai tujuan. [1] Sistem informasi merupakan sistem yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, baik itu di bidang penjualan maupun di bidang lainnya. Sistem informasi juga dapat digunakan untuk mempermudah para karyawan dalam membuat laporan penjualan, laporan persediaan barang, laporan pembelian, laporan pereturan barang pembelian serta laporan pereturan barang penjualan.

CV Prima Jaya Sejahtera merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan oli. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, CV Prima Jaya Sejahtera dapat memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan untuk membantu mempercepat proses bisnis serta meningkatkan efisiensi kerjanya. Karena dalam melakukan kegiatan usahanya, CV Prima Jaya Sejahtera masih menggunakan sistem semi komputerisasi dalam proses bisnisnya.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan desain penelitian, metode yang digunakan oleh penulis pertama adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai desain penelitian deskriptif, dimana metode ini menggambarkan kejadian yang sebenarnya dan sesuai dengan keadaan di lapangan pada saat penelitian dilakukan, kedua adalah metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam menyusun desain penelitian dibagi menjadi tiga yaitu observasi, dokumentasi, dan studi literatur dalam desain penelitian observasi ini digunakan dalam pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, sedangkan pada dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen data yang terkait dan pada desain penelitian selanjutnya adalah studi literatur yang cara pengumpulan datanya dengan mengumpulkan dari buku atau literatur-literatur yang ada sebagai landasan penelitian. Metode penelitian kedua yang digunakan adalah teknik analisis sistem dimana dalam teknik analisis sistem ini menggunakan permodelan *Unified Modeling Language* (UML). Dan ketiga metode penelitian yang digunakan adalah teknik analisis sistem yang digunakan untuk merancang sistem informasi persediaan dan penjualan oli adalah dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0*.

2.1 Sistem informasi

Sistem Informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan^[1], yang dimana dalam sistem informasi memerlukan informasi yang merupakan data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan^[2], Sistem informasi didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan (atau mendapatkan), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi^[3], sehingga dapat dikatakan bahwa informasi ini digunakan untuk menunjang suatu sistem informasi yang akan dihasilkan nantinya.

2.2 Penjualan dan Persediaan

Persediaan merupakan aktiva lancar yang ada dalam suatu perusahaan, apabila perusahaan tersebut perusahaan dagang maka persediaan diartikan sebagai barang dagangan yang disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan. Sedangkan apabila perusahaan merupakan perusahaan manufaktur maka persediaan diartikan sebagai bahan baku yang terdapat dalam proses produksi yang disimpan untuk tujuan tersebut (proses produksi)^[4]. *Inventory* adalah *inventory* yang dimiliki perusahaan. *Inventory* dibagi menjadi beberapa kelompok seperti *inventory finished goods* (barang jadi), *work in progress* (bahan dalam proses), *raw material* (bahan mentah), *spare part* (suku cadang), dan lain lain^[5]. Sedangkan penjualan merupakan aktivitas memperjual-belikan barang dan jasa kepada konsumen^[6]. Maka dari penjualanlah keuntungan bisa didapatkan.

2.3 *Unified Modeling Language* (UML)

UML merupakan bahasa nyata (grafis) untuk menggambarkan, menetapkan, membangun dan mendokumentasikan sesuatu (benda) pada sebuah sistem perangkat lunak secara intensif^[7]. Suatu bahasa yang digunakan untuk menentukan, memvisualisasikan, membangun, dan mendokumentasikan suatu sistem informasi^[8]. Sekumpulan simbol dan diagram untuk memodelkan software. Dengan menggunakan UML, desain software dapat diwujudkan dalam bentuk dan diagram^[9]. Sehingga menjadi hasil yang sesuai dengan apa yang digambarkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem yang diusulkan pada CV Prima Jaya Sejahtera yaitu sistem informasi persediaan dan penjualan berbasis komputer. Pencatatan persediaan stok, penjualan, penjualan hingga proses pelaporan

di proses dengan menggunakan sistem terkomputerisasi. Dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi akan memberikan keuntungan seperti pengolahan data akan lebih cepat dan akurat, simpanan data tidak lagi berupa data fisik melainkan data elektronik yang tersimpan di dalam *database* sehingga tidak memerlukan tempat yang luas untuk pengarsipannya. Untuk data mencari data tidak akan membutuhkan waktu yang lama karena data terdapat di dalam *database*. Pengecekan persediaan dapat dilakukan tanpa harus pergi mengecek persediaan di gudang sehingga dapat dengan cepat mengetahui persediaan yang akan habis. Perhitungan transaksi menjadi lebih cepat dan akurat sehingga mempermudah dalam penyusunan laporan sehingga mempercepat dalam pengambilan keputusan.

Masalah yang dihadapi oleh CV Prima Jaya Sejahtera sistem pencatatan persediaan dan proses pembayaran masih dilakukan secara semi komputerisasi sehinggasing terjadi selisih antara pencatatan stok dan fisik stok ada. Selain itu terdapat juga permasalahan lain yang dihadapi yaitu penyusunan laporan yang masih dilakukan secara manual, sederhana dan membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga laporan yang dihasilkan kurang akurat yang mengakibatkan terlambatnya dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada kelangsungan bisnis.

Untuk mengatasipermasalahan yang terjadi, makadiusulnkan prosedur baru dan sistem aplikasi yang diusulkan antara lain:

A. Pemecahan Masalah

Sistem berjalan yang selama ini masih kurang menyajikan informasi yang akurat, sedangkan informasi yang diperlukan harus akurat dan tepat waktu guna pengambilan keputusan. Maka dari itu alternatif pemecahan masalahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan menggunakan sistem informasi yang berbasis komputer dapat membantu memperlancar dan mempercepat dalam proses pengecekan persediaan dan penjualan barang.
- 2) Sistem informasi yang berbasis komputer memberikan kemudahan dalam pencarian data dengan cepat dan proses penyajian laporan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat waktu sehingga mempermudah dalam mengambil keputusan.
- 3) Penggunaan sistem informasi berbasis komputer akan meningkatkan keakuratan dalam proses pengolahan data transaksi dan data yang dihasilkan tersimpan di sebuah *database*.

B. Usulan Prosedur Baru

Dengan adanya sistem baru yang diusulkan berupa sistem informasi berbasis komputer, maka perlu dilakukan perubahan-perubahan pada beberapa prosedur kerja sehingga penerapan sistem baru dapat berjalan dengan baik. Adapun prosedur-prosedur kerja yang baru yang dapat diusulkan adalah sebagai berikut:

1) Proses Pembelian Barang

Bagian gudang menyerahkan mutasi stok kepada pimpinan. Kemudian pimpinan menyerahkan pesanan barang yang akan dipesan kepada bagian administrasi. Setelah itu bagian administrasi akan mengirimkan daftar pesanan kepada supplier dan supplier mengirimkan barang yang dipesan kepada bagian administrasi. Kemudian bagian administrasi akan melakukan input pembelian di form pembelian dan validasi data pembelian akan dilakukan di *database*. Ketika *database* mengeluarkan data invalid di form pembelian, maka form pembelian akan mengeluarkan pesan data invalid kepada bagian administrasi. Jika *database* menyatakan data valid ke form pembelian, maka form akan menyimpan data tersebut di *database*. Ketika sudah tersimpan kemudian form akan mengeluarkan pesan simpan data berhasil dan diakhiri dengan mencetak faktur pembelian.

2) Proses Retur Pembelian

Pada proses retur pembelian ini memiliki alur sebagai berikut, bagian gudang akan menyerahkan barang retur kepada bagian, bagian administrasi akan menghubungi supplier melakukan penukaran barang. Kemudian supplier akan mengirimkan barang yang akan ditukarkan dengan barang baru dan mengirimkannya kembali beserta faktur retur pembelian

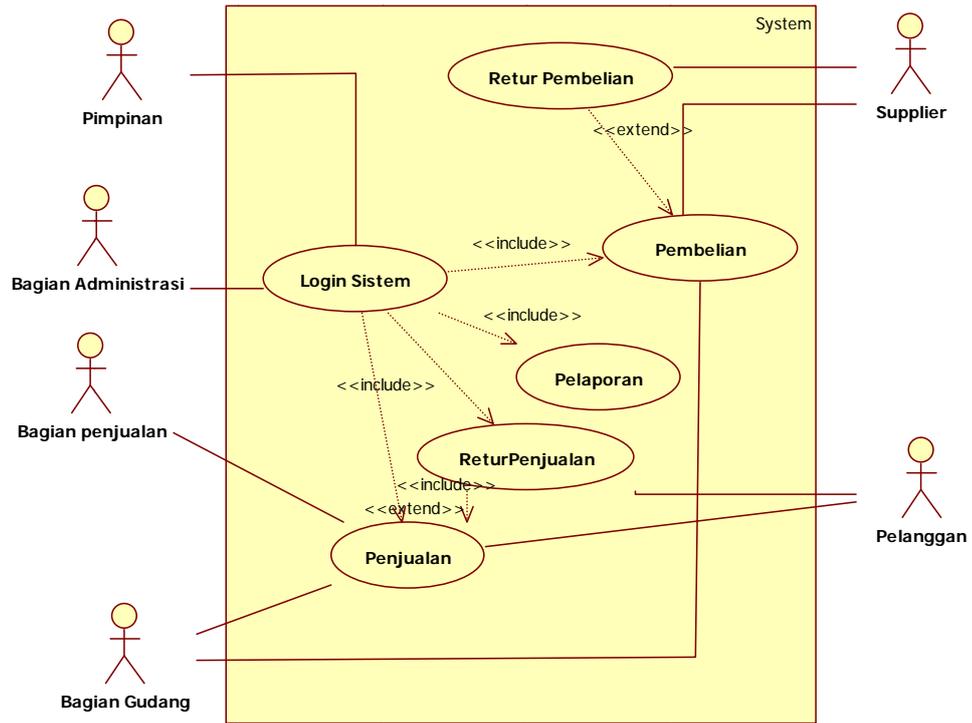
kepada bagian administrasi. Bagian administrasi akan menyerahkan barang ke bagian gudang untuk diperiksa. Jika barang tidak sesuai maka bagian gudang akan dikembalikan kepada supplier. Jika barang yang dipesan sesuai, maka bagian administrasi akan menginput data retur pembelian di form retur pembelian. Proses validasi data retur akan terjadi di *database* jika data invalid, maka form retur pembelian akan mengeluarkan pesan data invalid, jika data valid maka data akan disimpan di *database*. Ketika data telah terimpan di *database*, maka form retur pembelian akan mengeluarkan pesan data tersimpan.

3) Proses Penjualan Barang

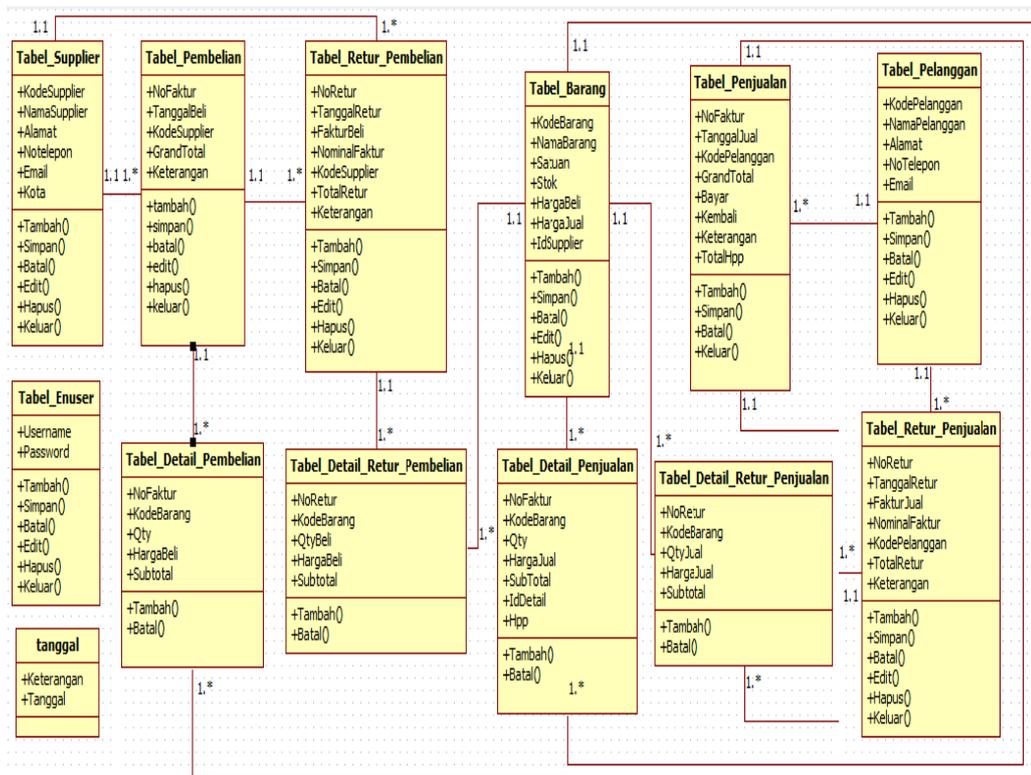
Pada proses penjualan memiliki alur sebagai berikut, pelanggan menyerahkan daftar pesanan kepada bagian penjualan. Bagian penjualan yang menerima daftar pesanan menyerahkan daftar pesanan kepada bagian administrasi. Setelah menerima daftar pesanan dari bagian penjualan, maka bagian administrasi melakukan input data penjualan di form penjualan. Kemudian validasi data penjualan akan dilakukan di *database*. Ketika data invalid di form penjualan maka akan diperiksa di bagian administrasi. Bagian administrasi akan melakukan pesan daftar pesanan invalid ke bagian penjualan. Dan bagian penjualan akan mengkonfirmasi pesanan invalid kepada pelanggan. Jika data valid dari *database* maka form penjualan akan menyimpan data di *database* dan data yang tersimpan di *database* akan mengeluarkan pesan data tersimpan dan mencetak faktur penjualan yang kemudian faktur penjualan akan diserahkan ke bagian penjualan.

4) Proses Retur Penjualan

Pada proses retur penjualan memiliki alur sebagai berikut, pelanggan menyerahkan barang retur beserta faktur penjualan kepada bagian gudang. Jika retur barang tidak sesuai maka barang tersebut akan dikembalikan kepada pelanggan. Sedangkan jika retur barang sesuai, maka akan diserahkan kepada bagian administrasi yang kemudian akan di-*input*-kan kedalam form retur penjualan. Kemudian akan dilakukan proses validasi data retur penjualan di *database*. Jika data invalid dari *database* dan form retur penjualan, maka akan diserahkan kepada bagian administrasi. Jika data valid maka form retur penjualan akan menyimpan data di *database* dan kemudian form retur penjualan akan mengeluarkan pesan bahwa data telah tersimpan dan bagian administrasi akan mencetak faktur retur penjualan untuk diserahkan kepada pelanggan.



Gambar 1 Diagram Use Case



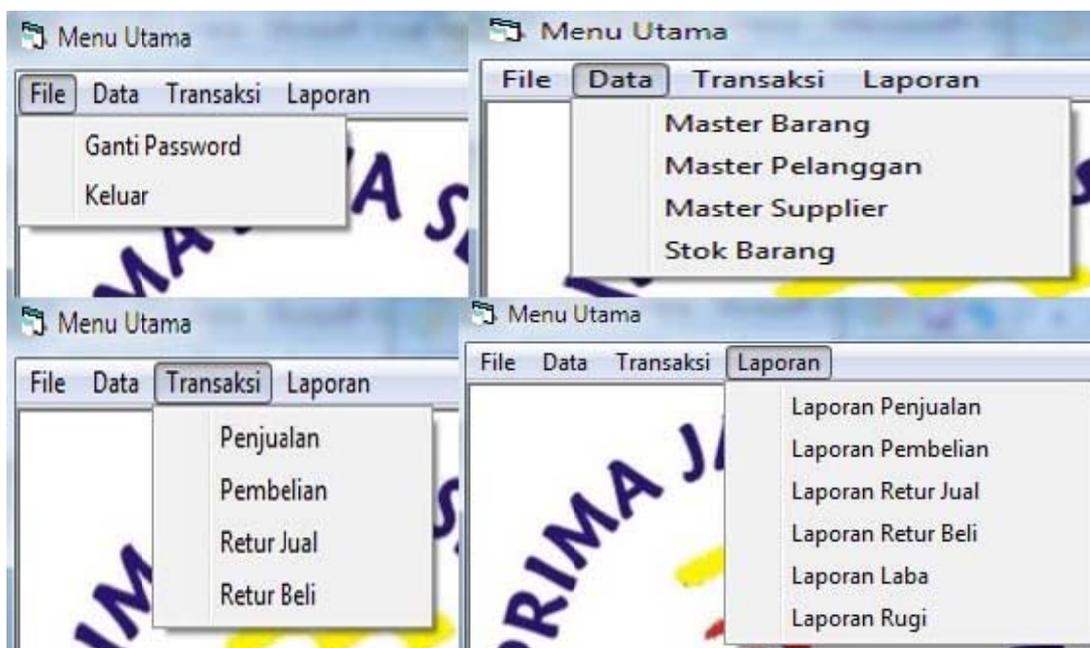
Gambar 2 Diagram Class

Sesuai dengan usulan prosedur baru diatas, maka berikut ini akan ditampilkan beberapa dari form menu, transaksi dan tampilan laporan.



Gambar 3 Tampilan Menu Utama

Gambar 3 merupakan tampilan menu utama yang menjadi pusat dari kumpulan *form-form* pada aplikasi.



Gambar 4 Tampilan Setiap Menu dan Sub Menu

Gambar 4 tampilan dari setiap menu dan sub menu dari rancangan aplikasi. Padamenu “File”terdapat sub menu “Ganti Password” yang digunakanuntuk merubah password.Melalui sub menu “Keluar” digunakan untukkeluar atau menutup aplikasi.

Menu “Data”, terdapatempat sub menu berfungsi untuk meng-*input*-kandata-data pada masing-masing sub menu.

Menu “Transaksi” digunakan untuk melakukan *input* seluruh transaksi yang terjadi sehari-hari sesuai dengan jenis transaksi yang terjadi, diantaranya transaksi pembelian, penjualan, retur pembelian dan retur penjualan.

Menu “Laporan” digunakan untuk memampilkan laporan berdasarkan tanggal dan kriteria tertentu dan dapat di cetak dalam bentuk fisik. Adapun laporan-laporan yang dapat dihasilkan yaitu laporan penjualan, pembelian, retur penjualan, retur pembelian dan laporan laba rugi.

No Faktur	Kode Barang	Qty	Harga Satuan	Subtotal
FJ/14/11/05/0000152	590024351	1	1300000	1300000
FJ/14/11/05/0000152	TOP0001	1	1200000	1200000

Gambar 5 Tampilan Form Transaksi Penjualan

Gambar 5 merupakan tampilan *form* transaksi penjualan. Pada *form* ini *user* akan melakukan *input* data penjualan barang dan kemudian sistem akan melakukan pengolahan data transaksi penjualan.



Laporan Penjualan

Tanggal Cetak : 22-Oct-14

<u>NoFaktur</u>	<u>Tanggal Jual</u>	<u>KodePelanggan</u>	<u>Grand Total</u>	<u>Keterangan</u>
FJ/14/10/09/0000136	09-Oct-14 1	ASD-002	Rp 8.150.000	
FJ/14/10/10/0000137	10-Oct-14 1	SAR-001	Rp 2.000.000	
FJ/14/10/10/0000138	10-Oct-14 1	ADI-001	Rp 1.000.000	
FJ/14/10/12/0000139	12-Oct-14 1	ADI-001	Rp 1.500.000	
FJ/14/10/13/0000140	13-Oct-14 1	ADI-001	Rp 6.000.000	
FJ/14/10/13/0000141	13-Oct-14 1	ADI-001	Rp 11.600.000	

Gambar 6 Tampilan Form Laporan Penjualan

Gambar 6 merupakan tampilan laporan penjualan yang dapat membantu pimpinan dalam mengambil keputusan dan melihat perkembangan penjualan perusahaan setiap bulan.



Laporan Pembelian

Tanggal Cetak : 22-Oct-14

<u>NoFaktur</u>	<u>Tanggal Beli</u>	<u>KodeSupplier</u>	<u>Grand Total</u>	<u>Keterangan</u>
FB/14/10/10/0000001	10-October-2014	AAA-0001	Rp 216.000	
FB/14/10/10/0000002	10-October-2014	ADI-0002	Rp 200.000	
FB/14/10/10/0000003	10-October-2014	AAA-0001	Rp 4.000.000	
FB/14/10/13/0000004	13-October-2014	AAA-0001	Rp 12.000.000	
FB/14/10/13/0000005	13-October-2014	AAA-0001	Rp 14.500.000	

Gambar 7 Tampilan Form Laporan Pembelian

Gambar 7 merupakan tampilan laporan pembelian yang membantu pimpinan dalam mengambil keputusan dan mengontrol arus pembelian barang.

4. KESIMPULAN

Sistem yang sedang berjalan pada CV Prima Jaya Sejahtera saat ini masih menggunakan sistem semi komputerisasi dan menghadapi berbagai kendala. Salah satunya adalah kurang akuratnya data persediaan yang tersedia dan lambatnya proses membuka nota faktur penjualan serta laporan penjualan dan pembelian yang dibutuhkan oleh pimpinan CV Prima Jaya Sejahtera sering tidak *up to date* lagi dan sering terjadi selisih antara persediaan yang sebenarnya dengan laporan persediaan.

Dengan menerapkan sistem komputerisasi, diharapkan CV Prima Jaya Sejahtera dapat melakukan proses pengolahan data yang cepat dan akurat yang mendukung penyimpanan data yang lebih efektif dan efisien serta kecepatan dalam pengaksesan dan kemudahan dalam penyusunan laporan yang dapat dikerjakan secara otomatis.

5. SARAN

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut yaitu perlu diadakannya *back-up database* per-periode tertentu untuk mengantisipasi jika terjadi kerusakan pada *database* utama. Agar dalam penerapan sistem dapat berjalan dengan baik maka perlu dilakukan *training* atau pelatihan tentang tata cara pengoperasian atau penggunaan sistem dengan baik dan benar. Pengoperasian aplikasi sistem komputerisasi ini harus sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Dharma yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto, H. M. (2009). *Pengenalan Komputer*. Edisi Kelima. Andi. Yogyakarta.
 - [2] Sutabri, Tata. (2009). *Analisis Sistem Informasi*. Andi, Yogyakarta.
 - [3] Laudon, Kenneth C., dan Jane .P Laudon (2011). *Sistem informasi Manajemen* (judul asli: Management Information System). Penerjemah Chriswan Sungkono, Ma. Salemba Empat. Jakarta: Salemba Empat.
 - [4] Suhayati, Ely dan Sri Dewi Anggadini. (2009). *Akuntansi Keuangan*. Edisi Satu. Graha Ilmu. Yogyakarta.
 - [5] Yunarto, Holy Iacun (2006). *Business Concepts Implementation Series in Sales and Distribution Mgt*. Gramedia. Jakarta.
 - [6] Puspitawati, Lilis. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Satu. Graha Ilmu. Yogyakarta.
 - [7] Supriyanto, Aji. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi*. Salemba Infotek. Jakarta.
 - [8] Rama, Dasaratha V. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
 - [9] Azis, Farid, (2005). *Object Oriented Programming dengan PHP 5*. PT. Elex Komputindo. Jakarta.
-